

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan tercermin dari kemampuan memberikan layanan administrasi yang akurat, tepat waktu, serta sesuai dengan prosedur dan standar operasional yang berlaku di satuan pendidikan (Y. M. Putri, 2023).

Kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Tenaga administrasi pendidikan memiliki peran dalam pengelolaan administrasi sekolah, pelayanan data pendidikan, pengarsipan, pengelolaan surat menyurat, serta pelayanan kepada guru, peserta didik, dan masyarakat. Menurut Y. M. Putri (2023), kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan tercermin melalui kemampuan memberikan layanan administrasi yang efektif, akurat, dan sesuai standar operasional.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Kartiwi dan Sa'ud (2024), menjelaskan bahwa tenaga administrasi pendidikan yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu mendukung efektivitas manajemen sekolah melalui penyediaan data yang akurat, pelayanan yang responsif, serta pengelolaan administrasi yang tertib dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan di sekolah maupun madrasah.

Secara regulatif Pemerintah (2021), kompetensi tenaga administrasi pendidikan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. Ketentuan tersebut kemudian dijabarkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 21 Tahun 2025 tentang Standar Tenaga Kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas secara profesional dan berkualitas. Bagi tenaga administrasi pendidikan, kompetensi tersebut tercermin melalui kemampuan melaksanakan pekerjaan secara tepat dan teliti, bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku, memberikan pelayanan administrasi yang berkualitas, memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan administrasi, serta menunjukkan tanggung jawab dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, kompetensi profesional menjadi aspek yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kualitas layanan administrasi dan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah.

Profesionalisme tenaga administrasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan administrasi dan kepuasan pengguna layanan pendidikan (Trihantoyo, 2023).

Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Negeri 2 Kecamatan Koto

Kampar Hulu, SMP Negeri 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Alqaromah Aydarusi, MTs Rahmatul Hidayah, MTs Nurul Ikhlas, MTs Nurul Falah, dan MTs Miftahul Ma'arif, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan jumlah tenaga administrasi dibandingkan beban kerja administrasi yang harus diselesaikan, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal dalam pengelolaan administrasi sekolah, pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual, serta masih perlunya peningkatan ketelitian dalam pengelolaan dokumen administrasi.

Selain keterbatasan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan administrasi juga belum sepenuhnya optimal. Beberapa pekerjaan administrasi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pengelolaan data dan penyelesaian pekerjaan. Padahal penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja serta mempermudah proses penyimpanan dan pencarian data.

Meskipun demikian, tenaga administrasi pendidikan di SMP se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau, juga menunjukkan kompetensi profesional yang baik pada beberapa aspek, terutama dalam manajemen waktu dan pelaksanaan tugas administrasi. Hal ini terlihat dari kemampuan tenaga administrasi dalam melakukan pendataan peserta didik secara cepat, menangani permasalahan data peserta didik secara responsif, serta kedisiplinan dalam mematuhi waktu dan jam kerja yang telah ditetapkan oleh masing-

masing sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tenaga administrasi pendidikan telah memiliki kompetensi profesional yang baik pada aspek tanggung jawab kerja dan pengelolaan waktu, namun masih memerlukan penguatan pada aspek pengembangan kompetensi, penguasaan teknologi, pengelolaan arsip, dan kualitas pelayanan administrasi.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pengembangan kompetensi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan, khususnya di wilayah yang tidak berada di pusat perkotaan. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas layanan administrasi serta kurang optimalnya dukungan terhadap proses manajemen pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam perspektif Middlewood (2012), menjelaskan bahwa tenaga administrasi pendidikan merupakan bagian penting dalam sistem manajemen sekolah karena berperan dalam mendukung efektivitas organisasi pendidikan. Selain itu Life (2021), menyatakan bahwa kompetensi profesional mencakup kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pelaksanaan tugas secara efektif di lingkungan kerja modern. Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sebagaimana firman-Nya dalam QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلِّمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan

dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah [9]: 105).

Dalam Tafsir Al-Misbah SHIHAB & Hak (2002), ayat ini mengandung perintah untuk bekerja dan beramal secara sungguh-sungguh karena setiap pekerjaan manusia berada dalam pengawasan Allah SWT serta akan dipertanggungjawabkan atas hasil pelaksanaannya. Ayat tersebut menunjukkan pentingnya tanggung jawab, kesungguhan, dan komitmen dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan bagi tenaga administrasi pendidikan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sehingga mampu memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada seluruh warga sekolah.

Di zaman digital saat ini, para tenaga administrasi Pendidikan di haruskan untuk memiliki keahlian dalam pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan data secara digital, serta memberikan layanan administrasi yang berbasis pada system informasi sekolah. Sebuah studi internasional oleh Hardhienata (2024), menunjukkan bahwa profesionalisme dari tenaga administrasi di sekolah berdampak pada mutu layanan Pendidikan dan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kecamatan koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Riau, masi ditemukan beberapa masalah seperti kurangnya pemanfaatan teknologi administrasi pendidikan. Penelitian ini di lakukan pada 8 lembaga pendidikan

yang terdiri dari 5 sekolah menengah pertama dan 3 madrasah tsanawiyah dengan total jumlah tenaga administrasi berjumlah 30 individu.

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan di SMP se-Kecamatan Koto Kampar Hulu. Penelitian ini penting dilakukan karena belum terdapat data empiris yang secara khusus menggambarkan kondisi kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan pada delapan sekolah tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga administrasi pendidikan serta menjadi dasar dalam penyusunan program pengembangan kompetensi Profesional tenaga administrasi pendidikan di masa mendatang.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Pendidikan di SMP Se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa belum diketahui secara empiris tingkat kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan di SMP se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan, penelitian ini difokuskan pada kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan di SMP se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau. Fokus penelitian ini

tidak mencakup kompetensi lain, melainkan hanya mencermati kompetensi profesional yang mencakup aspek ketepatan kerja, ketelitian kerja, kesesuaian terhadap standar operasional prosedur, kualitas pelayanan administrasi, penggunaan teknologi, serta tanggung jawab dan profesionalisme kerja.

D. Rumusan Masalah

Pada Kategori Berapakah kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan di di SMP Se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini Adalah:

Untuk mengetahui Pada Kategori Berapakah kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan di SMP Se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen dan administrasi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan dalam konteks lembaga pendidikan, khususnya pada tingkat SMP sederajat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kompetensi profesional tenaga administrasi pendidikan di Sekolah Menengah Pertama kecamatan koto Kampar hulu Riau. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak madrasah sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam merancang program peningkatan kompetensi, seperti pelatihan dan pembinaan tenaga administrasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan secara efektif dan efisien.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan tenaga administrasi pendidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab administrasi sekolah secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam penelitian ini, kompetensi profesional diukur melalui enam indikator, yaitu: (1) ketepatan kerja, (2) ketelitian kerja, (3) kesesuaian terhadap standar operasional prosedur (SOP), (4) kualitas pelayanan administrasi, (5) penggunaan teknologi dalam pelaksanaan tugas administrasi, serta (6) tanggung jawab dan profesionalisme kerja.

2. Tenaga Administrasi Pendidikan

Tenaga administrasi pendidikan adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan administrasi untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam penelitian ini, tenaga administrasi pendidikan yang dimaksud adalah seluruh tenaga administrasi yang bertugas pada SMP Negeri 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Negeri 2 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Negeri 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Alqaromah Aydarusi, MTs Rahmatul Hidayah, MTs Nurul Ikhlas, MTs Nurul Falah, dan MTs Miftahul Ma'arif.

